



IMPLIKATUR PADA TUTURAN ILOKUSI EKSPRESIF DENGAN MAKNA TERIMA KASIH DALAM ANIME JEPANG

Dewi Saparina Halibanon¹, Putria Nur'ainun²

Universitas Nasional PASIM

dsaparina275@gmail.com ; nurainunputria00@gmail.com

ABSTRACT

Thesis of Japanese Literature Study is "Implicature of Expressive Illocutionary Speech with the Meaning of Thank You in Japanese Anime". The discussion in this study is about implicatures in expressive illocutionary utterances with the meaning of thank you using pragmatic studies. The purpose of this study was to describe the form of expressive illocutionary with the meaning of thank you, describe the situation contained in the expressive illocutionary speech with the meaning of thank you and describe the types of implicatures contained in the expressive illocutionary speech with the meaning of thank you. The data sources used by the author in this study are the anime Kore wa Zombi Desuka Season 1 and the anime Hataraku Saibou Season 1. This research is a descriptive qualitative research. At the data collection stage and the data analysis stage, the author uses the research method from Mahsun (2015), the author uses the note-taking method and uses the data analysis method. The results of this study show 13 speech data containing the form of expressive illocutionary speech acts with the meaning of thank you, of the 13 data containing conversational implicatures, namely 5 data containing general conversational implicatures and 8 data containing special conversational implicatures. The situations contained in the 13 data are 7 data containing formal situations and 6 data containing non-formal situations.

Keywords: *Expressive illocutionary speech acts, expressions of gratitude, implicatures.*

PENDAHULUAN

Agar terjalin komunikasi yang lancar antara penutur dan petutur, kegiatan berkomunikasi juga didasari dengan perilaku dan tindakan agar isi maksud yang disampaikan oleh penutur kepada petutur dapat dengan mudah dipahami, hal seperti itu dinamakan dengan tindak tutur. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Yule (2006:82) bahwa tindak tutur adalah tindakan atau perilaku yang ditampilkan lewat tuturan.

Dalam penelitian ini penulis akan membahas mengenai tindak tutur ilokusi. Tindak tutur ilokusi merupakan tindakan yang mempunyai makna terkandung dalam tuturan, yaitu berusaha untuk mempengaruhi petutur dengan melakukan sesuatu atas tuturan penutur. Yule (2006:92-95) membagi tindak tutur ilokusi menjadi lima yaitu deklarasi, presentatif, ekspresif, direktif, dan komisif. Dalam penelitian ini penulis akan membahas tindak tutur ilokusi ekspresif yang merupakan tuturan yang disampaikan oleh penutur kepada petutur agar ditanggapi sebagai bentuk respon atau keterlibatan antara penutur dan petutur dalam suatu komunikasi. Tuturan ilokusi ekspresif sering muncul dalam kehidupan sehari-hari, namun dalam sebuah tuturan terdapat juga tuturan yang dituturkan secara tidak langsung.



Dalam ilmu linguistik tuturan yang dituturkan secara implisit dan tersirat disebut sebagai implikatur.

Begitu pula orang Jepang dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari tindak tutur ilokusi terutama yang makna “terima kasih” karena hal tersebut sudah menjadi sebuah kebiasaan dan budaya orang Jepang. Sebagai contoh ketika orang Jepang menuturkan terima kasih selalu menggunakan bahasa Jepang yang sopan dan penuturan terima kasih yang sering dituturkan orang Jepang tidak hanya menggunakan tuturan *arigatou* saja, ada juga yang menuturkannya secara tidak langsung seperti *doumo* yang merupakan tuturan segan dan hormat kepada seseorang, atau bahkan menggunakan kalimat tersirat lainnya.

Hal tersebut dapat dilihat dari majalah, film, anime dan komik berbahasa Jepang. Misalnya pada anime, tuturan yang terdapat pada anime dapat mewakili penggunaan tindak tutur ilokusi yang tersirat dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang tuturan-tuturan yang terdapat dalam anime dengan menggunakan kajian pragmatik mengenai tindak tutur ilokusi ekspresif dengan makna “terima kasih” dan implikatur pada tuturan tindak tutur ilokusi ekspresif dengan makna terima kasih. Sebagai contoh dapat dilihat pada data berikut:

Contoh data (1)

Situasi:

Sepulang sekolah pada siang hari Aikawa Ayumu (Laki-laki, 17 tahun, seorang pelajar yang merupakan zombi) bertemu dengan Haruna (Perempuan, seorang *mahou soujo* atau penyihir yang merupakan teman Ayumu). Karena Haruna menyukai Ayumu, Haruna cemburu dan marah kepada Ayumu karena Ayumu pulang sekolah dengan temannya yang bernama Yuki (Perempuan, seorang ninja yang merupakan teman sekolah Ayumu).

Haruna yang mempunyai sifat polos seperti anak-anak menunjukkan kecemburuannya dan marah secara langsung di depan Ayumu dan Yuki. Ayumu yang merasa tidak enak kepada Haruna menghibur Haruna dengan mengajaknya pergi berlibur sekalian menyampaikan rasa terima kasihnya kepada Haruna yang telah menolong Ayumu mengerjakan tugas sekolahnya.

1.1 Ayumu: 何してんだこんな所で。

Nani shitenda konna tokorode.

‘Sedang apa di tempat ini?’

1.2 Haruna: 一口歩む迎えに言ってやろう思ったんだけど。

Eroayumu mukaeni itteyaroumottandakedo.

Aku mau menjemputmu, Ayumu mesum.

1.3 Ayumu: なんだよいきなり

Nandayo ikinari.

“Apa maksudmu?”



1.4 Haruna: なんかムカついた。

Nanka mukatsuita.

“Aku merasa kesal”.

1.5 Ayumu: しょうがねえな、今度な休み遊びに鶴てってあるから期限治すよ。

“Shouganeena, kondona yasumi asobini tsuru tette arukara, kigen naosu yo”.

“Ya sudah, liburan kali ini aku ajak main ke suatu tempat, biar senang lagi”.

(Anime Kore Wa Zombi Desuka, episode 8, 15-15-15-23)

Analisis:

Ayumu menghibur Haruna dengan tuturan しょうがねえな、今度な休み遊びに鶴てってあるから、期限治すよ。 (*Shouganeena, kondona yasumi asobini tsuru tette arukara, kigen naosoyo.*) yang memiliki arti “Ya sudah, liburan kali ini aku ajak main ke suatu tempat, biar senang lagi”. Meski sekilas seperti tuturan mengajak berlibur seperti pada umumnya, namun dalam tuturan tersebut terkandung makna implisit yang mengartikan sebuah rasa terima kasih Ayumu kepada Haruna. Ayumu mengajak Haruna berlibur dengan tujuan berterima kasih karena telah membantu Ayumu mengerjakan tugas sekolahnya dan juga menghibur Haruna yang sedang marah kepadanya.

Wujud ilokusi ekspresif yang terkandung dalam contoh data di atas adalah 今度な休み遊びに鶴てってあるから、期限治すよ。 (*Kondona yasumi asobini tsuru tette arukara, kigen naosoyo*), tuturan tersebut termasuk ke dalam situasi non formal karena petutur memiliki usia yang lebih muda daripada penutur. Tuturan dengan wujud ilokusi ekspresif tersebut mengandung implikatur percakapan umum. Karena secara jelas Ayumu mengajak Haruna berlibur untuk menghiburnya dan bertujuan untuk berterima kasih kepada Haruna.

Tindak tutur tidak hanya ditemukan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, juga dapat ditemui dalam karya sastra, salah satunya yaitu anime. Anime merupakan animasi dari Jepang yang digambar atau diproduksi dengan tangan secara langsung maupun menggunakan teknologi komputer. Melalui anime ini terjadi interaksi komunikasi yang ingin disampaikan dalam isi anime dapat diwujudkan dalam tindak tutur, yaitu melalui percakapan-percakapan yang dituturkan oleh para tokoh. Oleh karena itu, penulis memilih anime untuk dijadikan sumber data. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan wujud dan situasi ilokusi ekspresif dengan makna terima kasih, dan untuk mendeskripsikan jenis implikatur yang terkandung dalam tuturan ilokusi ekspresif dengan makna terima kasih.

METODE PENELITIAN

Pemilihan metode serta teknik-teknik tertentu pada tahapan penyediaan data ditentukan oleh watak objek penelitian. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini yakni



menggunakan metode deskriptif. Mahsun (2005:86) mengemukakan bahwa dalam penelitian yang bersifat deskriptif ada tiga tahapan yang harus dilalui dalam pelaksanaan penelitian yaitu penyediaan data, analisis data, dan penyajian atau perumusan hasil analisis data. Dengan kata lain penulis akan mendeskripsikan anime Jepang yang bertujuan untuk mendeskripsikan makna tindak tutur ekspresif dengan makna terima kasih oleh tokoh dalam anime tersebut.

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis untuk penelitian ini adalah dari dua anime Jepang, yaitu anime *Kore wa Zombie Desuka season 1* yang dirilis pada tahun 2011 dan anime *Hataraku Saibou season 1* yang dirilis tahun 2018 dan ditemukan data yang diperoleh dalam kedua anime tersebut berjumlah 16 data.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode simak untuk memperoleh data dari beberapa anime Jepang. Selanjutnya, digunakan teknik catat dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Pertama, dengan menonton dan menyimak anime Jepang yang telah dipilih.
- b. Lalu mencatat tuturan dialog tokoh yang mengandung implikatur dengan makna terima kasih.
- c. Menerjemahkan tuturan yang telah dicatat.
- d. Mengelompokkan tuturan ke dalam beberapa jenis implikatur.

Setelah semua tuturan terkumpul, semua tuturan tersebut kemudian disebut dengan data.

3. Teknik Analisis Data

Setelah data berhasil terkumpul, langkah selanjutnya melakukan analisis terhadap data tersebut dengan tahapan sebagai berikut::

- a. Tahap analisis data yang pertama yaitu dengan mendeskripsikan situasi pada tuturan dan menerjemahkan dialog-dialog yang isinya terdapat tindak tutur ekspresif dengan makna terima kasih untuk memudahkan proses analisis.
- b. Lalu mendeskripsikan tindak tutur ekspresif dengan makna terima kasih.
- c. Mengelompokkan ke dalam situasi formal dan non-formal.
- d. Mendeskripsikan implikatur yang terkandung dalam tuturan yang dituturkan penutur.
- e. Mengelompokkan tuturna ke dalam beberapa jenis implikatur.

KAJIAN TEORI

1. Pragmatik



Yule (2006:3-4) Pragmatik merupakan studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur dan ditafsirkan oleh pendengar. Sebagai akibatnya studi ini lebih banyak berhubungan dengan analisis tentang apa yang dimaksudkan orang-orang dengan tuturan-tuturannya daripada dengan makna terpisah dari kata-kata atau frasa yang digunakan dalam tuturan itu sendiri. Yule juga menyebutkan 4 definisi pragmatik yaitu pragmatik adalah studi tentang maksud penutur, pragmatik adalah studi tentang makna kontekstual, pragmatik adalah studi tentang bagaimana agar lebih banyak yang disampaikan daripada yang dituturkan, pragmatik adalah studi tentang ungkapan dari jarak hubungan.

Begitu juga menurut Leech (1983:1) "*How language is used in communication*". Bahwa pragmatik merupakan kajian tentang bagaimana bahasa digunakan dalam berkomunikasi. pragmatik sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia karena bahasa yang digunakan manusia untuk berkomunikasi harus memiliki makna dan kegunaan yang tepat agar terjadinya komunikasi yang efektif.

Hal ini sejalan dengan pendapat Levinson (1983:5) "*Pragmatics is the study of language usage*". Menurut Levinson pragmatik adalah suatu ilmu yang mempelajari kegunaan bahasa, bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi.

2. Implikatur

Levinson (1983:101) mengemukakan konsep implikatur menurut Grice sebagai teori komunikasi. Ia menjelaskan:

"Grice's theory of meaning is construed as a theory of communication, it has the interesting consequence that it gives an account of how communication might be achieved in the absence of any conventional means for expressing the intended message."

Grice mengemukakan bahwa teori komunikasi harus memiliki konsekuensi yang perlu dicapai dengan memberikan penjelasan tentang bagaimana komunikasi tercapai atau tersampaikan tanpa sarana kesepakatan untuk mengekspresikan pesan yang dimaksudkan.

Grice mengembangkan teori tentang konsep implikatur yang pada dasarnya sebuah teori tentang bagaimana orang menggunakan bahasa. Teori kedua Grice (dalam Levinson 1983) dikemukakan sebagai berikut: Saran Grice (dalam Levinson 1983:101) terkait implikatur yang mengartikan bahwa ada satu yang saling mempengaruhi dalam proses percakapan. Hal ini muncul dari pertimbangan rasional dasar yang menginformasikan sebagai pedoman dalam penggunaan bahasa yang efektif dari suatu percakapan yang kooperatif. Grice mengidentifikasi hal tersebut dalam keempat maksim dasar percakapan atau prinsip-prinsip umum yang mendasari penggunaan prinsip kooperatif yang lebih efisien.

Beberapa ahli mengklasifikasikan implikatur ke dalam beberapa jenis implikatur percakapan. Grice (dalam Levinson 1983) mengemukakan suatu teori mengenai implikatur percakapan. Ia mengemukakan bahwa implikatur percakapan atau conversational implicature dimaksudkan agar pendengar dapat memahami apa yang dikatakan oleh penutur dalam artian tuturan penutur yang menunjukkan untuk mengartikan, menyarankan atau menerangkan sesuatu. Implikatur percakapan menurut Grice merupakan teori tentang



bagaimana orang menggunakan bahasa, dengan kata lain implikatur adalah teori tentang bagaimana orang berkomunikasi. Penutur dan pendengar biasanya berusaha untuk saling bekerja sama, dengan maksud agar tujuan atau pesan tuturan yang dituturkan dapat dipahami oleh mitra tutur.

Lebih lanjut Yule (2006:69-79) menyatakan bahwa terdapat 4 jenis implikatur yaitu implikatur percakapan umum, implikatur berskala, implikatur percakapan khusus dan implikatur konvensional.

3. Tindak Tutur

Menurut Yule (2006:82) Tindak tutur ialah tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan, misalnya permintaan maaf, keluhan, pujian, undangan, janji atau permohonan. Tindak tutur dibagi menjadi 3 bagian yang saling berhubungan yaitu: Tindak lokusi, tindak ilokusi dan tindak perlokusi.

Tindak lokusi dan ilokusi menekankan pada tindakan si penutur, sedangkan tindak perlokusi lebih menekankan pada bagaimana respons si mitra tutur. Tuturan dari seorang penutur memungkinkan mengandung lokusi saja, ataupun perlokusi saja. Namun juga tidak menutup kemungkinan bahwa suatu tuturan mengandung kedua atau ketiganya sekaligus.

Berikutnya Yule (2006:92-95) dalam sistem klasifikasi umum mencantumkan terdapat 5 jenis fungsi umum yang ditunjukkan oleh tindak tutur yakni deklarasi, representative, ekspresif, direktif dan komisif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari analisis pada anime *Kore wa Zombi Desu ka* dan *Hataraku Saibou*, ditemukan 14 data yang di dalamnya mengandung wujud ilokusi ekspresif dengan makna terima kasih, yang di dalamnya terdapat 7 data dengan situasi formal dan 7 data dengan situasi non-formal. Kemudian, dari 14 data tersebut juga terdapat implikatur yang merupakan implikatur percakapan, diantaranya 5 data dengan implikatur percakapan umum dan 9 data implikatur percakapan khusus. 14 data tersebut diinterpretasikan ke dalam table berikut:

NO	TUTURAN	ROMAJI	ARTI	WUJUD ILOKUSI EKSPRESIF TERIMA KASIH	SITUASI	IMPLIKATUR
1.	まいった、ゾンビじゃなか死んでたぞ。	“Maitta, zombi janaka shindetazo”.	“Sial, kalau bukan zombi aku sudah mati”.	ゾンビじゃなか死んでたぞ。 “zombi janaka shinetazo” “Kalau bukan	Non formal	Implikatur percakapan khusus



				zombi aku sudah mati”.		
2.	恩に着る、相川歩様。	“ <i>Onnikiru, Aikawa Ayumu sama</i> ”.	“Aku berhutang padamu tuan Ayumu”	恩に着る、相川歩様。 “ <i>Onnikiru, Aikawa Ayumu sama</i> ”. “Aku berhutang padamu tuan Ayumu”	Non formal	Implikatur percakapan umum
3.	いや、ユウが位置帰らせてくれなかったら、俺は死にっぱなしたたわけだしな。下まず感謝している。	“ <i>Iya, Yuu ga ichi kaera sete kurenakat tara, ore wa shini-ppanashid ata wakedashi na. Shita mazu kansha shite iru</i> ”.	“Tidak, kalau yuu tidak menghidup kanku kembali, aku pasti masih mati. Pertama-tama, aku bersyukur”.	ユウが位置帰らせてくれなかったら、俺は死にっぱなしたたわけだしな。 “ <i>Yuu ga ichi kaera sete kurenakattara, ore wa shini-ppanashidata wakedashi na.</i> ” kalau yuu tidak menghidupkanku kembali, aku pasti masih mati.	Formal	Implikatur percakapan khusus
4.	心配すなよ、俺がいるからさ。ほら俺、ユウの力のかげなんだけど、あとハルナやセラもいるさ。よくわかんただけど。	“ <i>Shinpai su na yo, ore ga irukara sa. Hora ore, Yū no chikara no kagena ndakedo, ato Haruna ya Sera mo iru sa. Yoku wakandakedo</i> ”.	“Jangan khawatir, aku ada disini. Soalnya berkat kekuatan yuu, aku jadi kebal. Dan ditambah lagi ada haruna dan sera. Ya aku tidak yakin mereka membantu atau tidak”.	ほら俺、ユウの力のかげなんだけど “ <i>Hora ore, Yū no chikara no kagena ndakedo</i> ” Soalnya berkat kekuatan yuu, aku jadi kebal	Formal	Implikatur percakapan khusus



5.	おまたせしました！こちだ、本日分の酸素になります！	“ <i>Omatase shimashita!</i> <i>Kochida, honjitsubun no sanso ni narimasu!</i> ”	“Maaf sudah menunggu! Ini pengiriman oksigen untuk hari ini!”	おまたせしました！ “ <i>Omatase shimashita!</i> ” Maaf sudah menunggu!	Formal	Implikatur percakapan umum
6.	お忙しいだからすみません。	“ <i>Oisogashidakara sumimasen</i> ”.	“Maaf merepotkanmu ketika kamu sibuk”.	お忙しいだからすみません。 “ <i>Oisogashidakara sumimasen</i> ”. “Maaf merepotkanmu ketika kamu sibuk”.	Formal	Implikatur percakapan umum
7.	なるほどな、言いこと聞いだけ。	“ <i>Naruhodona, ii koto kiidaze</i> ”.	“Aku mengerti, terima kasih sudah mengatakannya”.	言いこと聞いだけ。 “ <i>ii koto kiidaze</i> ”. “terima kasih sudah mengatakannya”	Non formal	Implikatur percakapan khusus
8.	いいえ、自分で立ってるよ。助かった。悪いな好中球。	“ <i>Iie, jibun de tatteru yo. Tasukatta. Warui na kōchūkyū</i> ”.	“Tidak apa-apa, aku bisa berdiri sendiri. Terima kasih atas bantuannya. Aku berhutang padamu Neutrofil”.	助かった。悪いな好中球。 “ <i>Tasukatta. Warui na kōchūkyū</i> ”. “Terima kasih atas bantuannya. Aku berhutang padamu Neutrofil”.	Formal	Implikatur percakapan umum
9.	なあ、すまん。	“ <i>Na, suman</i> ”.	“Aaa, maaf”.	なあ、すまん。 “ <i>Na, suman</i> ”. “Aaa, maaf”.	Non formal	Implikatur percakapan umum



10.	この間は、ナイフが世話になったね。	“ <i>Konoaida wa, naibu ga sewa ni natta ne</i> ”.	“Selama beberapa hari telah membantu naïf”.	この間は、ナイフが世話になったね。 “ <i>Konoaida wa, naibu ga sewa ni natta ne</i> ”. “Selama beberapa hari telah membantu naïf”.	Non formal	Implikatur percakapan khusus
11.	はい。よかったです。白血球さんたちが来てくれて。	“ <i>Hai! Yokatta. Hakkekkyuu san tachi ga kite kurete</i> ”.	“Baik! Syukurlah. para Hakkekkyuu datang”.	よかったです。白血球さんたちが来てくれて。 “ <i>Yokatta. Hakkekkyuu san tachi ga kite kurete</i> ”. “Syukurlah. para Hakkekkyuu datang”.	Non formal	Implikatur percakapan khusus
12.	あら、あなた達がういとみんなくれたおかげですもの。私達を遅れてきただけよ。	“ <i>Ara, anatatachiga kuuito minna kureta okagedes umono. Watashitachi wo okuretekit adakeyo</i> ”.	“Ah, ini berkat kalian yang bisa menghadangnya. Kami bahkan telat datang kesini”.	あなた達がういとみんなくれたおかげですもの。私達を遅れてきただけよ。 “ <i>anatatachiga kuuito minna kureta okagedesumono. Watashitachi wo okuretekitadakeyo</i> ”. “Ini berkat kalian yang bisa menghadangnya . Kami bahkan telat datang kesini”.	Non formal	Implikatur percakapan khusus
13.	会長の雨乞い化天に届いた	“ <i>Kaichono amagoik</i> ”	“Ritual pemanggil hujannya	会長の雨乞い化天に届いた	Formal	Implikatur percakapan khusus



	たんですよ。	<i>a ten ni todoitan desuyo!</i>	terdengar oleh langit loh!”	んですよ。 “ <i>Kaicho no amagoika ten ni todoitandesuyo !</i> ” “Ritual pemanggil hujannya terdengar oleh langit loh!”		
14.	本当ですか。 先輩の日来な あたたかいご うしひかげー	<i>Hontoude suka? Senpai no higorona atatakaig oushi naono hikage-</i>	“Benarkah? Ini semua berkat bimbingan mu setiap-”	先輩の日来な あたたかいご うしひかげー “ <i>Senpai no higorona atatakaigoushi naono hikage-</i> ” “Benarkah? Ini semua berkat bimbinganmu setiap-”	Formal	Implikatur percakapan khusus



SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan ditemukan 13 data dari kedua anime yaitu anime *Kore wa Zombi Desu ka* dan anime *Hataraku Saibou*:

- a. Ditemukan 13 data dengan wujud tindak tutur ilokusi ekspresif dengan makna terima kasih.
- b. Diantara 13 data tersebut ditemukan 7 data mengandung situasi formal dan 6 data mengandung situasi non-formal.
- c. Dari 13 data ada juga ditemukan implikatur percakapan diantaranya: 5 data mengandung implikatur percakapan umum dan 8 data mengandung implikatur percakapan khusus. Jenis implikatur yang sering muncul adalah implikatur percakapan khusus, karena banyak terdapat tuturan yang mengharuskan petutur memiliki pengetahuan khusus atau pengetahuan tertentu sehingga isi pesan dapat tersampaikan dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aina, Janet. (2017). *Implikatur Penolakan Pada Drama Jepang*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Arinda, Firsty Tiffany. (2018). *Implikatur sindiran pada anime tenisu no ojisama*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Levinson, Stephen C. (1983). *Pragmatics*. London: Cambridge University Press.
- Leech, Geoffrey. (1983). *Principle of Pragmatics*. New York: Longman.
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Putria, Nadira. (2019). *Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh Dalam Anime Ao No Ekusoshisuto*. Padang: Universitas Andalas.
- Tazkia, Syifa. (2017). *Tindak Tutur Ekspresif Dalam Komik Watashi ga Mama Yo*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Tri, Astuti. (2011). *Analisis implikatur percakapan tokoh chieko dalam novel koto karya Yasunari Kawabata*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Yule, George. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

RUJUKAN ELEKTRONIK

- Yule, George. 1996. *Pragmatic*. Oxford University Press. <https://dokumen.tips/documents/yule-g-1996-pragmatics.html> (Diakses pada tanggal 26 Agustus 2021)
- 123doc. 2017. *Ragam Bahasa Formal dan Informal*. <https://text-id.123dok.com/document/ozlegrm6q-ragam-bahasa-formal-dan-informal.html> (Diakses pada tanggal 26 Agustus 2021)



Ambar, Puspa Sandra. 2015. *Implikatur Percakapan dalam Tindak Tutur Ekspresif dalam Film The Fault in Our Stars*. Bandung. Universitas Padjadjaran.
<https://repository.unpad.ac.id/frontdoor/index/index/year/2020/docId/26187> (Diakses pada tanggal 29 Agustus 2021)

Mulyana. 2001. *Implikatur dalam Kajian Pragmatik*. <https://eprints.uny.ac.id/5027/> (Diakses pada tanggal 29 Agustus 2021)